

**PENGARUH CSR DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN**

Elisabeth Hansel* Dan Rini Tri Hastuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

**Email : elisabethhansel@yahoo.com*

Abstract:

This study aims to analyze the influence of CSR and dividend policy on firm value with firm size as moderating variable. This research was conducted with purposive sampling. The analysis concluded that the CSR and dividend policy had a significant and positive effect on firm value that firm size as moderating variable from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 as research samples.

Keywords: *CSR, dividend policy, firm value*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CSR dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini akan dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis apakah CSR dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan memberikan efek yang positif bagi nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 sebagai sampel penelitian.

Kata kunci: CSR, kebijakan dividen, nilai perusahaan.

Kontributor : Rini

Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang biasanya mempengaruhi harga saham yang ada di bursa. Oleh karena itu, perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaannya.

Perusahaan menggunakan beberapa cara untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Salah satu caranya yaitu dengan memaksimalkan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). CSR ada wujud dari tanggung jawab perusahaan mengenai sosialisasi kepada masyarakat tentang aktivitas perusahaan yang berdampak bagi lingkungan sekitar.

Selain itu, investor juga membutuhkan informasi perusahaan mengenai kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah pertimbangan perusahaan dalam hal pembagian dividen, apakah dividen tersebut akan dibagikan kepada investor atau diinvestasikan kembali untuk kebutuhan pertumbuhan perusahaan.

Kajian Teori

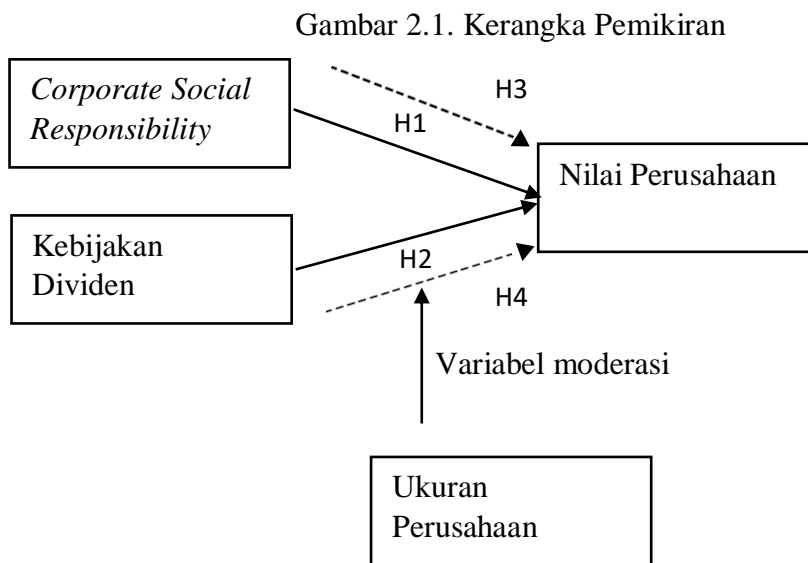
Menurut Wibisono (2007:8) Tanggung jawab sosial perusahaan dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab yang harus dilakukan oleh perusahaan terhadap para pemangku kepentingan di lingkungan tersebut dengan meminimalisir dampak yang berbau negatif dan memberikan dampak positif dalam aspek *triple bottom line*) yaitu ekonomi, sosial dan budaya untuk memelihara pembangunan yang berkelanjutan.

Menurut Kamaludin (2011:329), kebijakan dividen adalah pertimbangan yang dilakukan oleh perusahaan dimana laba perusahaan ingin dibagikan berupa dividen atau ditahan untuk diinvestasikan pada perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi masyarakat atau investor terhadap perusahaan apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dari awal perusahaan itu berdiri hingga saat tahun berjalan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang diukur dari besarnya asset yang dimiliki perusahaan dan total penjualan yang dihasilkan pada jangka waktu tertentu.

Kerangka Pemikiran



KERANGKA HIPOTESIS

1. Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ini akan membuat para investor menilai dan mengevaluasi mengenai kinerja perusahaan. Semakin baik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka semakin baik juga para pemegang saham akan mendukung kegiatan operasional perusahaan

H1: pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Hubungan antara Kebijakan Dividen terhadap dengan Nilai Perusahaan

Dan menurut *signalling theory*, kebijakan dividen akan memberikan informasi mengenai nilai dividen yang akan dibagikan perusahaan akan mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Irfandi dan Sedana (2015) menyatakan bahwa kebijakan dividen akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena kebijakan perusahaan akan memberikan informasi tentang pertumbuhan perusahaan.

H2: Kebijakan Dividen berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Pada umumnya, perusahaan yang mempunyai skala lebih besar akan memberikan memberikan pengaruh yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Jika perusahaan itu berskala besar maka pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan akan memberi dampak yang lebih besar daripada perusahaan kecil

H3 : Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Besarnya ukuran perusahaan akan berpengaruh pada total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan, maka semakin kuat modal yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan keyakinan investor bahwa perusahaan akan membagikan dividen dengan angka yang besar pada skala waktu tertentu secara rutin. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika asset yang dimiliki perusahaan terbatas, maka modal yang dimiliki perusahaan akan semakin kecil juga sehingga keyakinan investor pada pembagian dividen oleh perusahaan juga kecil. Hal ini yang akan menurunkan nilai perusahaan.

H4 : Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen berupa *corporate social responsibility* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan penelitian. Populasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Teknik ini digunakan berdasarkan tujuan penelitian, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menggunakan nilai mata uang Rupiah di dalam laporan keuangannya.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dari periode 2017-2019.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan tahun buku akhir 31 Desember.
5. Memiliki dan menampilkan data mengenai ukuran perusahaan untuk periode 2017-2019.

Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value*, yang artinya adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai saham yang beredar dipasar dibandingkan dengan nilai buku harga saham tersebut.

Berikut adalah simulasi perhitungan dari rasio PBV :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Corporate Social Responsibility

Pada penelitian ini, perhitungan CSR menggunakan rumus dari Pristianingrum (2017), yaitu sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{n}{J}$$

Keterangan :

SRDI = Indeks pengungkapan CSR perusahaan

n = Jumlah item yang diungkapkan

J = Total semua item pengungkapan CSR

Kebijakan Dividen

kebijakan dividen akan menggunakan penelitian yang diwakili oleh rumus *Dividend Payout Ratio* dimana merupakan laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividen. Oleh karena itu, DPR dapat dihitung dengan :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Ukuran Perusahaan (Variabel Moderasi)

Menurut Nanda, Junaidi, dan Afrizal (2016), ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi merupakan ukuran besarnya suatu asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran perusahaan ini menggunakan tolak ukur asset dengan alasan tolak ukur asset yang memiliki nilai besar dapat disederhanakan dan ditransformasikan ke dalam algoritma yang dapat dihitung dengan menggunakan persamaan tersebut :

$$SIZE_{it} = Ln (Total Asset_{it})$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Variabel	Cara Pengukuran	Skala
Variabel dependen	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$	Rasio
Variabel Independen	<i>Corporate Social Responsibility</i>	$SRDI = \frac{n}{j}$	Rasio
	Kebijakan Dividen	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$	Rasio
Variabel Moderasi	Ukuran Perusahaan	$SIZE_{it} = \ln(\text{Total Asset}_{it})$	Rasio

Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda linear.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e..$$

$$Y = \alpha + \beta_3 X_1 * X_3 + \beta_4 X_2 * X_3 + e..$$

Keterangan :

Y = nilai perusahaan

α = konstanta

β = koefisien regresi

X1 = kebijakan dividen

X2 = *corporate social responsibility*

X3 = ukuran perusahaan

X1*X3 = kebijakan dividen*ukuran perusahaan

X2*X3 = *corporate social responsibility**ukuran perusahaan

e = error term

Pengujian kelayakan model yang akan digunakan adalah uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi keseluruhan (Uji F), dan uji signifikansi t. Asumsi analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Selama periode tersebut, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 58 perusahaan.

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel Subjek Penelitian

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019	181
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan nilai mata uang Rupiah di dalam laporan keuangannya	(22)
3	Perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap untuk variabel penelitian ini, tidak ada data tentang biaya CSR dan/atau ukuran perusahaan)	(101)
	Sampel penelitian	58
	Sampel selama 3 tahun	174

Berdasarkan hasil olahan data statistik deskriptif, diperoleh analisis data sebagai berikut

Tabel 4.3. Hasil Uji t Model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,766	1,165		,658	,513
CSR	2,163	1,798	,128	3,203	,002
DPR	,002	,001	,214	2,011	,048
SIZE	,025	,041	,066	3,618	,005

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel 4.3 diketahui ternyata nilai signifikansi t untuk variabel *corporate social responsibility* adalah sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga artinya hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi t untuk variabel kebijakan dividen adalah sebesar $0,048 < 0,05$ sehingga artinya hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.4. Hasil Uji t Model 2 (moderasi)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,173	2,487		1,678	,095
sizecsr	-,052	,814	-,005	-,064	,949
size DPR	,000	,001	-,024	-,318	,751

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel 4.4 diketahui ternyata nilai signifikansi t untuk *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi adalah sebesar $0,949 > 0,05$ sehingga artinya hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate social*

responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Lalu, diketahui ternyata nilai signifikansi t untuk variabel pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi adalah sebesar $0,751 > 0,05$ sehingga artinya hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan atas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019 antara lain pengaruh yang antara *corporate social responsibility* dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, *corporate social responsibility* dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Diharapkan dengan tingginya tingkat penerapan tanggung jawab sosial dan penerapan kebijakan dividen maka akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor akan lebih yakin untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah periode penelitian perusahaan manufaktur hanya dibatasi selama 3 tahun, dari tahun 2017-2019, lalu populasi dari penelitian ini hanya dibatasi oleh perusahaan manufaktur yang hanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana sampel yang telah ditentukan yaitu 58 perusahaan dari total sampel perusahaan selama 2017-2019 yaitu 174 perusahaan. Variabel moderasi telah ditambahkan namun variabel tersebut hanya merupakan tidak begitu pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan variabel tersebut telah sering digunakan oleh penelitian terdahulu.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diungkapkan diatas, saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable independent atau mengganti variable moderasi yang lebih berpengaruh terhadap variabel independent yang hasilnya dapat bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Diharapkan dapat menambah area populasi dan sampel yang akan diamati sehingga semakin banyak sampel yang diamati, maka hasil penelitian juga akan semakin akurat.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Adhitya, R., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Probabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal administrasi Bisnis (JAB)*, 3 (1), 66-72
- Agustine, I. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Finesta*, 2(1), 42-72
- Ganar., & Bayu, G. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017". *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)* 2(1), 32-44
- Nelwan., Andreas., & Tulung, J. E. (2018). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip yang terdaftar di BEI". *Jurnal EMBA*, 6(4) 2878-2887.
- Apriliyanti, V., Hermi., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201-224
- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti Y. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41-52

- Putri, H. C. M., & Raharja, S. (2013). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 2337-3806.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal nominal*, 1(1).
- Karundeng, F., Nangio, G. B., & Karamoy, H. (2017). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen, dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal*, 8(2)
- Firmansyah., & Rizky. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi: Studi kasus pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ45 tahun 2015 - 2017. *Skripsi*.